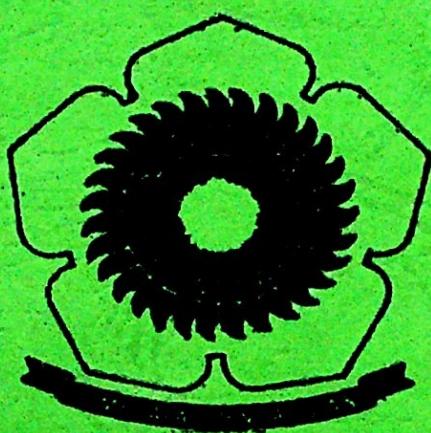


**HUBUNGAN KEBIASAAN MENYIKAT GIGI SEBELUM TIDUR  
MALAM HARI DENGAN KEJADIAN KARIES GIGI PADA  
SISWA-SISWI SD NEGERI 25 PALEMBANG**

**SKRIPSI**



**Oleh :**  
**ARIYANTI AGUSTINI**  
**04081804021**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2013**

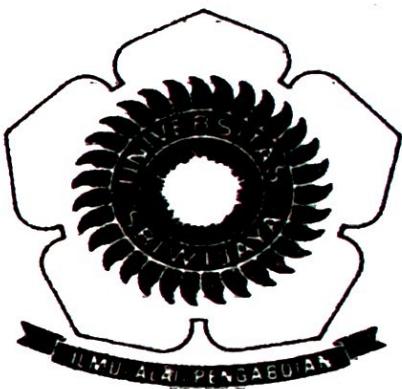
S  
617. 601.07

An  
h  
2013



**HUBUNGAN KEBIASAAN MENYIKAT GIGI SEBELUM TIDUR  
MALAM HARI DENGAN KEJADIAN KARIES GIGI PADA  
SISWA-SISWI SD NEGERI 25 PALEMBANG**

**SKRIPSI**



**Oleh :**  
**ARIYANTI AGUSTINI**  
**04081004021**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2013**

**HUBUNGAN KEBIASAAN MENYIKAT GIGI SEBELUM TIDUR  
MALAM HARI DENGAN KEJADIAN KARIES GIGI PADA  
SISWA-SISWI SD NEGERI 25 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna**

**Memperoleh Derajat Sarjana Kedokteran Gigi**

**Universitas Sriwijaya**

**Oleh:**

**ARIYANTI AGUSTINI**

**04081004021**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**PALEMBANG**

**2013**

## **HALAMAN PENGESAHAN**

# **HUBUNGAN KEBIASAAN MENYIKAT GIGI SEBELUM TIDUR MALAM HARI DENGAN KEJADIAN KARIES GIGI PADA SISWA-SISWI SD NEGERI 25 PALEMBANG**

**OLEH :**  
**ARIYANTI AGUSTINI**  
**04081004021**

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim pengudi  
Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya  
Pada Tanggal 14 November 2012

Palembang, Januari 2013

## Ketua Tim Penguji,

1

drg. Suryadi Muchzal, M.Kes

NIP. 197303202008031001

## Anggota



drg. Lasma Evy Lani, MARS  
NIP. 195303071981112001

## Anggota

001  
Anggota  


dr. H.M.A. Husnil Farouk, MPH.  
NIP. 194706041976021001

**Mengetahui.**

## Ketua Program Studi Kedokteran Gigi



drg. Emilia Ch. Prasetyanti, Sp.Ot., MM.Kes

NIP. 195805301985032002

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

### **SKRIPSI YANG BERJUDUL**

**HUBUNGAN KEBIASAAN MENYIKAT GIGI SEBELUM TIDUR  
MALAM HARI DENGAN KEJADIAN KARIES GIGI PADA  
SISWA-SISWI SD NEGERI 25 PALEMBANG**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna**

**Memperoleh Derajat Sarjana Kedokteran Gigi**

**Universitas Sriwijaya**

**Palembang, Januari 2013**

**Menyetujui,**

**Pembimbing I**

drg. Suryadi Muchzal, M.Kes  
NIP. 197303202008031001

**Pembimbing II**

drg. Lasma Evy Lani, MARS  
NIP. 195303071981112001

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Allah tidak ingin menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, agar kamu bersyukur (Q.S. Al Maidah : 6)*

*Maka bersabarlah kamu, karena sesungguhnya janji Allah itu benar, dan mohonlah ampunan untuk dosamu, serta bertasbihlah seraya memuji Tuhan-mu pada waktu petang dan pagi hari (Q.S. Al Mu'min : 55)*

*Kesuksesan bukanlah kewajiban, tetapi berjuang untuk sukses adalah kewajiban  
-hitam putih*

*There will be ups and downs, but it's important to remember you're on your beautiful journey, and try to never be afraid to do anything.*

*-Jonathan Rhys Meyers*

*Kupersembahkan Skripsi ini kepada :*

- ❖ *Allah SWT beserta Rasulullah Muhammad SAW*
- ❖ *Kedua orang tuaku tercinta yang telah mendidik dan membesarkanku dengan segala kesempurnaan.*
- ❖ *Ketiga adik-adikku tersayang, Ajeng Dwi Mastika, Adinda Kinanti, Abdilah Halim Nugraha yang selalu memberikan semangat, keceriaan, dan kehangatan yang sangat luar biasa*
- ❖ *Semua yang telah mendoakan dan memotivasku*
- ❖ *Almamaterku*
- ❖ *Ilmu dan pengetahuan*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi di Program Studi Kedokteran Gigi dengan baik. Shalawat serta salam juga penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi yang berjudul "Hubungan Kebiasaan Menyikat Gigi Sebelum Tidur Malam Hari pada Siswa-Siswi SD Negeri 25 Palembang" merupakan sebagian persyaratan guna memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Gigi di Universitas Sriwijaya.

Dalam kesempatan ini, Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. drg. Emilia Ch. Prasetyanti, Sp.Ort., MM.Kes., selaku Ketua Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya beserta segenap stafnya yang telah memberikan bantuan selama penulis mengikuti pendidikan.
2. drg. Suryadi Muchzal, M.Kes., selaku pembimbing pertama yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

3. drg. Lasma Evy Lani, MARS, selaku pembimbing kedua yang telah banyak membantu, membimbing, dan mendampingi penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. dr. H.M.A. Husnil Farouk , MPH., selaku penguji pada ujian skripsi yang telah membangun, memberikan masukan dan saran-saran dalam perbaikan skripsi ini.
5. Kedua orang tua saya, ibu dan bapak yang telah memberikan dukungan moril dan materil, serta tidak pernah henti-hentinya berdoa demi kebaikan dan kelancaran skripsi ini. Adik-adik tersayang (Ajeng Dwi Mastika, Adinda Kinanti, Abdilah Halim Nugraha) yang selalu menyalakan semangat dan motivasi yang luar biasa untuk mewujudkan cita-cita menjadi seorang dokter gigi, semoga karya ini bisa memotivasi kalian untuk lebih giat dan lebih sukses lagi ke depannya. Terima kasih untuk kasih sayang yang selalu dicurahkan.
6. M. Darmawan Akbar, laki-laki yang mewarnai hidupku dengan kebaikan hati, ketulusan, penuh perhatian, pengertian, dan kasih sayang. Terima kasih sudah rela berbagi suka duka, waktu istirahatnya, selalu kasih semangat, dan meyakinkan “pasti bisa”. *You are beautiful and perfect to me.*
7. Ibu Baiti selaku Kepala Sekolah, Ibu Hariani, staf guru dan siswa kelas 3, 4, dan 5 di SD Negeri 25 Palembang yang telah memberikan izin dan membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.

8. Teman- teman saya, Gusti Tri Wahyuni, Visita Persia, Ratna Sartika, Nessia yang banyak membantu dalam pelaksanaan penelitian, Cesilia Metty E untuk diktat dan bantuan lainnya.
9. Teman-teman calon dokter gigi angkatan 2008, tetap semangat dan isi hari esok dengan senyuman.
10. Semua kerabat dan teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih banyak atas doa, motivasi dan inspirasi karena telah membantu sampai terselesainya skripsi ini.

Akhir kata, Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi sedikit harapan semoga skripsi dengan segala keterbatasan ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Januari 2013

Penulis

Ariyanti Agustini

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN JUDUL SKRIPSI .....</b>	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	iii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	iv
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	v
<b>DAFTAR ISI .....</b>	viii
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xi
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xiii
<b>ABSTRAK .....</b>	xiv
<b>ABSTRACT .....</b>	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.3.1. Tujuan Umum .....	5
1.3.2. Tujuan Khusus .....	5
1.4. Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1. Bagi Peneliti .....	5
1.4.2. Bagi Institusi Pendidikan .....	5
1.4.3. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Kebiasaan Menyikat Gigi .....	6
2.1.1. Durasi Menyikat Gigi .....	7
2.1.2. Frekuensi Menyikat Gigi .....	8
2.1.3. Metode-metode Menyikat Gigi .....	9
2.1.4. Menyikat Gigi Sebelum Tidur Malam Hari .....	11

2.2. Anak.....	14
2.2.1. Definisi Anak.....	14
2.2.2. Anak Usia 8-12 Tahun.....	14
2.2.3. Erupsi Gigi-Geliggi Permanen .....	16
2.2.4. Pengaruh Pengetahuan terhadap Kebiasaan Anak.....	17
2.2.5. Peran OrangTua terhadap Pembentukan Kebiasaan Menyikat Gigi Anak .....	18
2.3. Karies Gigi.....	20
2.3.1. Definisi Karies Gigi.....	20
2.3.2. Etiologi Karies Gigi .....	21
2.3.2.1. Faktor Agen atau Mikroorganisme .....	21
2.3.2.2. Substrat .....	22
2.3.2.3. Faktor Tuan Rumah .....	22
2.3.2.4. Waktu .....	23
2.3.3. Klasifikasi Karies Gigi .....	23
2.3.3.1. Berdasarkan Kecepatan Perkembangan .....	23
2.3.3.2. Berdasarkan Tingkat Keparahan .....	24
2.3.3.3. Berdasarkan Lokalisasi Karies .....	26
2.3.3.4. Berdasarkan ICDAS II .....	27
2.3.4. Pengalaman Karies .....	29
2.3.4.1. Indeks DMF-T.....	30
2.4. Kerangka Teori .....	33
2.5. Kerangka Konsep .....	34
2.6. Hipotesis .....	34

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1, Jenis Penelitian.....	35
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
3.3.1. Populasi Penelitian.....	35

3.3.2. Sampel Penelitian .....	35
3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel .....	36
3.4. Variabel Penelitian.....	36
3.5. Definisi Operasional .....	37
3.6. Bahan dan Alat Penelitian.....	38
3.7. Prosedur Penelitian.....	38
3.8. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	39
3.8.1. Uji Validitas.....	39
3.8.2. Uji Reliabilitas .....	40
3.9. Teknik Analisis Data .....	41
3.9.1. Pengumpulan Data.....	41
3.9.2. Pengolahan Data .....	42
3.9.3. Analisis Data .....	42
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Hasil Penelitian.....	44
4.1.1. Analisis Bivariat .....	47
4.2. Pembahasan .....	48
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Kesimpulan .....	53
5.2. Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	54
<b>LAMPIRAN .....</b>	58
<b>BIODATA PENULIS</b>	

## **DAFTAR TABEL**

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Kronologi Erupsi dan Eksfoliasi Gigi-Geligi Permanen.....	16
Tabel 2. Kategori Indeks DMF-T menurut WHO .....	32
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia .....	44
Tabel 4. Proporsi Responden Berdasarkan Kategori Menyikat Gigi Malam di SDN 25 Palembang .....	45
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kejadian Karies Gigi Berdasarkan Kriteria DMF-T pada Siswa-Siswi SDN 25 Palembang .....	46
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kejadian Karies Gigi (DMF-T) Responden Berdasarkan Kategori Sikat Gigi Malam di SDN 25 Palembang ...	47

## **DAFTAR GAMBAR**

### **Halaman**

Gambar 1. Skema yang menunjukkan karies gigi sebagai penyakit multifaktorial yang disebabkan oleh faktor host, agen, substrat, dan waktu .....	22
Gambar 2. Klasifikasi Karies Gigi Berdasarkan Tingkat Keparahan.....	26
Gambar 3. Karies pada permukaan oklusal gigi, 2/3 bukal, dan lingual Gigi .....	27
Gambar 4. Karies pada permukaan oklusal dan proksimal gigi molar.....	27
Gambar 5. Karies pada permukaan proksimal gigi anterior dan tidak melibatkan sudut insisal .....	28
Gambar 6. Karies pada permukaan proksimal gigi anterior dan melibatkan sudut insisal .....	28
Gambar 7. Karies pada 1/3 gingival permukaan labial gigi .....	28
Gambar 8. Karies pada titik puncak dari gigi posterior .....	28
Gambar 9. Lesi karies menurut ICDAS II mulai dari skor 0 sampai 6 .....	30
Gambar 10.Bagan Kerangka Teori Dimodifikasi dari Teori Perilaku Lawrence Green .....	34

## **DAFTAR LAMPIRAN**

**Lampiran 1.** *Informed Consent*

**Lampiran 2.** Lembar Persetujuan Subjek

**Lampiran 3.** Formulir Pemeriksaan Klinis

**Lampiran 4.** Kuesioner untuk Siswa

**Lampiran 5.** Surat Keterangan Izin Penelitian dari DisDikPoRa

**Lampiran 6.** Surat Keterangan Selesai Penelitian dari SDN 25 Palembang

**Lampiran 7.** Data Mentah Variabel Penelitian

**Lampiran 8.** Uji Validitas Instrumen dengan Bantuan Ms. Excel 2007

**Lampiran 9.** Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen dengan Rumus KR-20

**Lampiran 10.** Hasil Uji Statistik

**Lampiran 11.** Foto-Foto Kegiatan

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Karies gigi adalah penyakit jaringan keras gigi bersifat kronis dan perkembangannya memerlukan waktu yang lama. Prevalensi karies gigi pada anak usia sekolah yang masih tergolong tinggi disebabkan antara lain masih rendahnya kesadaran untuk menyikat gigi, terutama menyikat gigi sebelum tidur malam. Tanpa menyikat gigi sebelum tidur malam, penimbunan plak dan perkembangbiakan bakteri meningkat, yang mengakibatkan peningkatan resiko terjadinya karies gigi.

**Metode :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan menyikat gigi sebelum tidur malam hari dengan kejadian karies gigi . Jenis penelitian yang digunakan adalah survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel secara *simple stratified random sampling*, dan dilakukan di SD Negeri 25 Palembang. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 65 orang terdiri dari siswa kelas 3, 4, dan 5. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan observasi pemeriksaan DMF-T. Data dianalisis dengan uji *Chi-square*.

**Hasil Penelitian :** Jumlah responden yang memiliki kebiasaan menyikat gigi sebelum tidur malam hari hanya 33,8% dan sebanyak 91% responden menderita karies gigi kategori sangat rendah hingga sedang, sedangkan jumlah responden yang tidak menyikat gigi sebelum tidur malam hari lebih besar, yaitu 66,2% dan 84% responden menderita karies gigi dengan kategori tinggi. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara kebiasaan menyikat gigi sebelum tidur malam dengan kejadian karies gigi. Disarankan agar melakukan kebiasaan menyikat gigi sebelum tidur malam hari secara teratur sebagai upaya pencegahan karies gigi.

**Kata Kunci :** Karies gigi, kebiasaan menyikat gigi sebelum tidur malam hari, anak usia sekolah

## **ABSTRACT**

**Background :** Dental caries is a chronic disease of dental hard tissue and low progression. The prevalence of dental caries in child which is still high is due to low appreciation of tooth brushing habit, include tooth brushing before bedtime. Without brushing teeth before sleeping at night, there will be an increase in plaque accumulation and bacterial reproduction which in turn will increase the risk of dental caries.

**Methods :** The aim of this study is to know the correlation between tooth brushing before sleeping at night with dental caries incident. This cross sectional study conducted at SDN 25 Palembang. Stratified random sampling was used to recruit the subject who were on 3, 4, and 5<sup>th</sup> year of elementary school. There were 65 children. Data had been collected by questioner and DMF-T examination. Data was analyzed with Chi-square test.

**Result :** The number of child with tooth brushing habit before sleeping at night is 33,8% which is lower than child without those habit, is 66,2%. DMF-T score of respondent without tooth brushing habit before sleeping at night is 84% in high category, which is higher than child with those habit, is 41% in middle category. The result of statistical test indicates that there is significant correlation between tooth brushing before sleeping at night with dental caries incident. The suggestion is tooth brushing before sleeping at night regularly as one of efforts to prevent dental caries.

**Keywords :** Dental caries, tooth brushing before sleeping at night, school children



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang tentang Kesehatan No.36 Tahun 2009, kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.<sup>1</sup> Kesehatan gigi dan mulut penting bagi kesehatan dan kesejahteraan tubuh secara umum dan sangat mempengaruhi kualitas kehidupan, termasuk fungsi bicara, pengunyanan dan rasa percaya diri.<sup>2</sup> Kesehatan gigi dan mulut juga menjadi komponen dari kesehatan umum yang berperan penting dalam tumbuh kembang anak. Masa anak usia sekolah merupakan masa yang efektif untuk meletakkan landasan yang kokoh bagi terwujudnya kebiasaan-kebiasaan menuju manusia yang berkualitas.<sup>3</sup>

Masalah kesehatan gigi dan mulut menjadi perhatian yang sangat penting dalam pembangunan kesehatan yang salah satunya disebabkan oleh rentannya kelompok anak usia sekolah terhadap gangguan kesehatan gigi. Kerusakan gigi dan mulut dapat mengakibatkan terganggunya kegiatan belajar dan sosialisasi dalam lingkungan anak. Penyakit gigi dan mulut terutama karies dan gingivitis dapat menyebabkan terganggunya fungsi pengunyanan yang selanjutnya dapat mengakibatkan gangguan asupan gizi, terganggunya fungsi bicara, tersenyum,

tertawa, termasuk bau nafas yang tidak sedap dan gangguan penampilan wajah.<sup>3</sup>

Perawatan gigi dan mulut sejak dini diharapkan dapat mencegah resiko terjadinya kerusakan gigi dan mulut.

Salah satu perawatan gigi dan mulut yang dianjurkan dan mudah untuk dilakukan adalah menyikat gigi. Menyikat gigi yang efektif adalah dengan teknik yang tepat dan menggunakan pasta gigi berflouride. Dengan menyikat gigi, bakteri plak dan sisa-sisa makanan dapat disingkirkan, sehingga dapat mencegah karies dan penyakit periodontal. Untuk mendapatkan hasil yang optimal, frekuensi penyikatan gigi sebaiknya tiga kali sehari, yaitu setiap kali sesudah makan, dan sebelum tidur.<sup>2</sup>

Menjelang tidur merupakan saat yang paling penting untuk membersihkan permukaan gigi dari sisa-sisa makanan karena pada malam hari, aliran saliva berkurang, produksi asam meningkat, sehingga mulut menjadi relatif lebih kering. Hal ini dapat meningkatkan resiko terjadinya kerusakan gigi. Apabila tidak membiasakan diri menyikat gigi sebelum tidur malam hari, maka penimbunan plak akan terjadi lebih cepat dan peran saliva sebagai *self cleansing* dan *buffer* menjadi berkurang, sehingga meningkatkan resiko untuk terjadinya demineralisasi. Dengan demikian, malam hari merupakan waktu yang paling berpotensi untuk terjadinya karies.<sup>3</sup>

Hasil survei *Habit & Attitude* tahun 2004 menunjukkan bahwa di Indonesia perilaku menyikat gigi di malam hari sebelum tidur terbilang rendah. Pada kelompok usia 5–10 tahun misalnya, hanya 13% anak yang memiliki kebiasaan menyikat gigi di

malam hari sebelum tidur. Sementara di kelompok usia 11-15 tahun hanya berkisar 22%.<sup>4</sup>

Fakta dari data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2007 menyebutkan 94% masyarakat Sumatera Selatan telah melakukan kegiatan menyikat gigi. Akan tetapi, hanya 6,9% saja yang mengikuti rekomendasi menyikat gigi pada waktu yang tepat, yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur. Sebagian besar masyarakat atau 96,9 persennya menyikat gigi disaat mandi pagi dan sore hari. Hanya 18,8% dari persentase penduduk yang berusia 10-14 tahun memiliki kebiasaan menyikat gigi malam sebelum tidur.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) tahun 2004, prevalensi karies gigi di Indonesia mencapai 90,05%. Data Riskesdas menunjukan bahwa Sumatera Selatan memiliki indeks DMF-T yang tinggi sebesar 4,69 dengan prevalensi pengalaman karies sebesar 71,2% dan karies aktif sebanyak 43,9%. Ini berarti rata-rata kerusakan gigi pada penduduk Sumatera Selatan adalah 5 buah gigi per orang.<sup>5</sup> Dari penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni dkk, prevalensi karies gigi yang tejadi pada anak SD Negeri di Kota Madya Palembang pada tahun 2007 sangat tinggi, yaitu 92,43%. Sedangkan dari hasil penelitian terhadap seluruh anak-anak SD Negeri 161 usia 6-12 tahun kelas III-IV di kota Palembang oleh Suyono tahun 2009 menunjukkan prevalensi karies mencapai hampir 100%, artinya prevalensi karies gigi meningkat setiap tahunnya, khususnya pada anak di bawah usia 12 tahun.<sup>6</sup> Jadi, walaupun mereka telah memiliki kebiasaan menyikat gigi, tapi kebiasaan menyikat gigi di waktu yang tidak tepat inilah yang membuat anak-anak,

khususnya di kota Palembang mengalami karies gigi. Ini menunjukkan bahwa pada usia anak-anak, kebiasaan menyikat gigi malam hari sebelum tidur belum begitu diperhatikan. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, di antaranya adalah belum terbentuknya kesadaran dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta kurangnya peran orang tua dalam mengajarkan anak mengenai kebiasaan menyikat gigi dengan baik dan benar. Kebiasaan menyikat gigi malam hari menjelang tidur yang dilakukan oleh anak diharapkan dapat mencegah penyakit gigi dan mulut yang dapat muncul di kemudian hari.

Penelitian ini bermaksud untuk mengkaji dampak dari kebiasaan menyikat gigi sebelum tidur malam hari terhadap kesehatan gigi dan mulut, dikarenakan belum ada penelitian mengenai hubungan antara kebiasaan menyikat gigi sebelum tidur malam hari dengan terjadinya karies gigi pada anak-anak usia sekolah dasar di kota Palembang. Oleh sebab itu, peneliti tertarik dan ingin mengetahui lebih jauh mengenai hal tersebut.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Apakah ada hubungan antara kebiasaan menyikat gigi sebelum tidur malam hari dengan kejadian karies gigi pada siswa-siswi SD Negeri 25 Palembang ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Umum**

Ditemukan hubungan kebiasaan menyikat gigi malam hari sebelum tidur dengan kejadian karies gigi pada siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri 25 Palembang.

#### **1.3.2. Tujuan Khusus**

- a. Didapatkan jumlah siswa SD Negeri 25 Palembang yang memiliki kebiasaan menyikat gigi sebelum tidur malam hari.
- b. Teridentifikasinya kejadian karies gigi pada siswa-siswi SD Negeri 25 Palembang.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1. Bagi Peneliti**

Mendapatkan pengalaman mengenai cara melaksanakan penelitian di masyarakat.

#### **1.4.2. Bagi Institusi Pendidikan**

Sebagai sarana pelatihan bagi calon dokter gigi dalam penelitian.

#### **1.4.3. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan**

Diperolehnya informasi mengenai kejadian karies gigi di lingkungan siswa/siswi Sekolah Dasar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Tim Sinar Grafika.Undang-Undang Kesehatan (UU RI No.36 Tahun 2009).Jakarta : Sinar Grafika;2010.
2. Putri MH, Herijulianti E, Nurjannah N. Ilmu Pencegahan Penyakit jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi. Jakarta : EGC; 2010.
3. Vasty Ihsani. Status Kebersihan Mulut Anak Usia Sekolah Dasar Menurut Kebiasaan Menyikat Gigi Sebelum Tidur Malam Hari (Studi Kasus SDN Anyelir 1 Depok Jaya). [Skripsi] Jakarta: Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia; 2007.
4. Susanti I.Ayo Gosok Gigi Pagi dan Malam Hari.Harian Seputar Indonesia [Internet]. 2009 Oktober 25 [diakses pada 07 Februari 2012];Tersedia dalam: <http://www.seputar-indonesia.com/edisicetak/content/view/279336/>.
5. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan, Republik Indonesia. Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar 2007, Desember 2008. Jakarta: Institusi; 2008.
6. Malaka T, Listrianah. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Risiko Kejadian Karies Dentis pada Murid SMP di Kota Palembang Tahun 2011. Jurnal Kesehatan Bina Husada 2011; 7: 136.
7. Darbi LM, Walsh MM. Dental Hygiene Theory and Preactice. 2<sup>nd</sup> Ed. USA : Saunders/Evolve ; 2003 : 258.

8. Gallagher A, Sowinski J, Bowman J, et al. The Effect of Brushing Time and Dentifrice on Dental Plaque Removal In Vivo. *J Dent Hyg* 2009;83:111-6.
9. Davies RM, Davies GM, Ellywood RP. Prevention, Part 4 : Toothbrushing : What Advice Should be Given to Patients? *British Dental Journal* 2003;195:135-141.
10. Houwink B. Ilmu Kedokteran Gigi Pencegahan. Cetakan I. Bulaksumur, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.1993. Terjemahan Prof.drg.Sutatmi Suryo.
11. Mount JG, Hume WR. Preservation and Restoration of Tooth Surface. 2<sup>nd</sup> Ed. Queensland, Australia ; 2005 :22-24.
12. New Merah Putih, Redaksi. Undang-Undang Perlindungan Anak Nomor 23 Tahun 2002.Yogyakarta:New Merah Putih; 2009.
13. Suryanah.Keperawatan Anak untuk Siswa SPK .Jakarta: EGC; 1996.
14. Chandra, Satish., Shaleen, Sourab. Textbook of dental anatomy, physiology, and occlusion. New Delhi: Jaypee; 2004: 43.
15. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2007; 139-140.
16. Sutisna NA. Hubungan Early Childhood Caries dengan Kebersihan Rongga Mulut Anak Usia 36-71 Bulan dan Ibu di Desa Ujung Rambung Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai. [Skripsi] Medan ; Jurusan Kedokteran Gigi USU; 2011: 25-28

17. Fejerskov, Ole, Edwina. Dental caries : the disease and its clinical management.2nd ed. Oxford: Blackwell Munksgaard Ltd; 2008.
18. Kidd, Edwina. Essential of Dental Caries. New york: Oxford University Press Inc; 2005.
19. Pinkham. Pediatric Dentistry. 4th ed. China: Elsevier Saunder ;2005:199-201.
20. Pintaui S, Taizo H. Menuju Gigi dan Mulut Sehat. Medan: Usu Press; 2008: 12-14.
21. Cameron A, Richard. W. Handbook of Pediatric Dentistry. Toronto: Mosby; 2008: 39-44.
22. Wellbury RR, Duggal MS, Hosey MT. Pediatric Dentistry. New York: Oxford University Press Inc; 2005: 109-110.
23. Garg, Nisha, Amit Garg. Textbook of Operative Dentistry. New Delhi: Jaypee; 2010.
24. Siagian A, Barus D. Hubungan Kebiasaan Makan dan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dengan Karies Gigi Pada Anak SD 060935 Di Jalan Pintu Air II Simpang Gudang Kota Medan Tahun 2008. Info Kesehatan Masyarakat ISSN 1410-6434 2008;XII(2).
25. Zandona A F.Evolution of Caries Diagnosis. Dimension of Dental Hygiene ISSN 1542-7919.2011.
26. Yarnell J. Epidemiology and Prevention: A Systems-Based Approach.New york: Oxford University Press; 2007: 228.
27. Sirat NM. Pengaruh Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut terhadap Status Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SD di Wilayah Kerja Puskesmas I

- Denpasar Selatan Tahun 2011. [Tesis] Denpasar: Universitas Udayana; 2011: 19-20 [diakses pada 03 Maret 2012 ]. Tersedia dalam: [http://www.pps.unud.ac.id/thesis/pdf\\_thesis/unud-395-758510795-bab%20ii.docx%20new%20prop.pdf](http://www.pps.unud.ac.id/thesis/pdf_thesis/unud-395-758510795-bab%20ii.docx%20new%20prop.pdf).
28. Cypriano, Silvia, Maria LRS, Ronaldo SW. Evaluation of simplified DMFT indices in epidemiological surveys of dental caries .Rev Saude Publica 2005; 39 (2) : 1-2.
29. Somantri A, Muhibin SA. Aplikasi Statistika dalam Penelitian. Bandung : Pustaka Setia ; 2011 : 213.
30. Riyanti D. Hubungan antara Konsumsi Makanan Jajanan Kariogenik dan Kebiasaan Menyikat Gigi Sebelum Tidur dengan Kejadian Karies Gigi Permanen pada Anak Sekolah di SDN Tologo Patut II Gresik. [Skripsi]
31. Arniati T. Pengaruh Kebiasaan Menyikat Gigi terhadap Status Pengalaman Karies Gigi Riskesda 2007. [Tesis] Jakarta : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia ; 2010 : 74-75.
32. Law CH, Razak IA, Saub R. Parental Perception of The Importance of The Primary Dentition and Children's of Caries Experience. Annals of Dentistry, University of Malaya ; 2000 :7 ;14.